

**UNIVERSITAS SIBER ASIA**  
**LAPORAN POSISI KEUANGAN**

Per 31 Desember 2022

Dengan angka perbandingan 31 Desember 2021  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain )

	Catatan	2022	2021
<b>ASET</b>			
<b>ASET LANCAR</b>			
Kas dan Bank	2d, 3	2.522.108.070	2.261.721.168
<b>JUMLAH ASET LANCAR</b>		<b>2.522.108.070</b>	<b>2.261.721.168</b>
<b>ASET TIDAK LANCAR</b>			
Aset tetap – setelah dikurangi akumulasi penyusutan sebesar Rp. 123.178.271,- pada tahun 2022 dan Rp. 53.946.875,- pada tahun 2021			
	2i, 4	475.033.229	72.542.625
<b>JUMLAH ASET TIDAK LANCAR</b>		<b>475.033.229</b>	<b>72.542.625</b>
<b>JUMLAH ASET</b>		<b>2.997.141.299</b>	<b>2.334.263.793</b>

Lihat catatan atas Laporan Keuangan yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan

**UNIVERSITAS SIBER ASIA**  
**LAPORAN POSISI KEUANGAN**

Per 31 Desember 2022

Dengan angka perbandingan 31 Desember 2021  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

	Catatan	2022	2021
<b>KEWAJIBAN DAN EKUITAS</b>			
<b>KEWAJIBAN JANGKA PENDEK</b>			
Utang Usaha	5	10.043.368.847	5.449.423.019
Utang Pajak	6	5.749.718	-
Utang Sewa Pembiayaan	7	241.766.948	-
Utang Lain - Lain	8	24.504.847	-
<b>JUMLAH KEWAJIBAN JANGKA PENDEK</b>		<b>10.315.390.360</b>	<b>5.449.423.019</b>
<b>ASET BERSIH</b>			
Aset Bersih Tahun Lalu	9	(3.115.159.226)	(252.686.633)
Koreksi Aset Bersih		-	(2.864.600.019)
Surplus (Defisit) Tahun Berjalan		(4.203.089.835)	2.127.426
<b>JUMLAH EKUITAS</b>		<b>(7.318.249.061)</b>	<b>(3.115.159.226)</b>
<b>JUMLAH KEWAJIBAN DAN EKUITAS</b>		<b>2.997.141.299</b>	<b>2.334.263.793</b>

Lihat catatan atas Laporan Keuangan yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan

**UNIVERSITAS SIBER ASIA**  
**LAPORAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF**

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022

Dengan angka perbandingan 31 Desember 2021

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain )

	<u>Catatan</u>	<u>2022</u>	<u>2021</u>
<b>PENDAPATAN USAHA</b>	10	9.430.083.079	6.271.196.447
<b>BEBAN POKOK USAHA</b>			
Beban Usaha	11	13.576.259.829	6.325.099.360
<b>JUMLAH BEBAN POKOK USAHA</b>		<b>13.576.259.829</b>	<b>6.325.099.360</b>
<b>PENGHASILAN (BEBAN) LAIN-LAIN</b>			
Pendapatan Bunga Jasa Giro		44.269.336	56.030.339
Beban Jasa Giro		(101.182.421)	-
<b>PENGHASILAN (BEBAN) LAIN-LAIN - BERSIH</b>		<b>(56.913.085)</b>	<b>56.030.339</b>
<b>Kenaikan (Penurunan) Tanpa Pembatasan</b>		<b>(4.203.089.835)</b>	<b>2.127.426</b>
<b>Penghasilan (Komprehensif)</b>		<b>(4.203.089.835)</b>	<b>2.127.426</b>

Lihat catatan atas Laporan Keuangan yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan

**UNIVERSITAS SIBER ASIA**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022  
Dengan angka perbandingan 31 Desember 2021  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain )

---

**1. UMUM**

Universitas Siber Asia didirikan pada tanggal 17 Agustus 2019 atas inisiasi dua tokoh penting, yaitu Dr. El Amry Bermawi Putera dan Jan Youn Cho, Ph.D., MPA., CPA. Keduanya memiliki pengalaman Panjang di dunia Pendidikan tinggi. Dr. El Amry merupakan Rektor 3 periode di Universitas Nasional, salah satu universitas tertua di Indonesia dan Jan Youn Cho, Ph.D., MPA., CPA adalah mantan Vice President of Hankuk University for Foreign Studies, yang sekaligus merupakan Operating Rector. Keduanya memiliki misi mulia untuk meningkatkan kualitas Pendidikan tinggi melalui pembelajaran berbasis full online learning, dibawah naungan Yayasan Memajukan Ilmu dan Kebudayaan (YMIK) yang membawahi 5 (lima) Program Studi yaitu :

1. SI - PJJ - Sistem Informasi
2. SI - PJJ - Manajemen
3. SI - PJJ - Akuntansi
4. SI - PJJ - Informatika
5. SI - PJJ - Komunikasi

Pada tanggal 23 Agustus 2019 Universitas Siber Asia mendapatkan dukungan pendirian dari Kemenristek DIKTI melalui surat no T/3245/A.A4/HK.01.00/2019 yang diberikan Menteri Riset dan Teknologi Pendidikan Tinggi saat itu, Prof. M. Nasir, Ph.D., Ak pada Hari Kebangkitan Teknologi Nasional (HARTEKNAS) di Bali.

Pada medio Agustus 2019 - Juli 2020, pemerintah melalui Kementerian Riset dan Teknologi Pendidikan Tinggi dan Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan (saat ini) melakukan asistensi persiapan pendirian Universitas berbasis siber. Asistensi diberikan antara lain dengan menurunkan tenaga ahli untuk pelatihan dosen dan persiapan konten dan sistem pembelajaran melalui Learning Management System (LMS).

Pada 7 Juli 2020, Universitas Siber Asia melalui Yayasan Memajukan Ilmu dan Kebudayaan (YMIK) diterima oleh Wakil Presiden Republik Indonesia, Prof. KH. H. Ma'aruf Amin di kediamannya. Wakil Presiden menyatakan dukungannya untuk pendirian universitas berbasis siber ini guna menghilangkan kesenjangan pendidikan tinggi di masyarakat Indonesia.

Pada 24 Agustus 2020, Universitas Siber Asia mendapatkan lisensi resi dari pemerintah untuk menjalankan pendidikan jarak jauh jenjang sarjana melalui SK Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 757/M/2020 tentang Izin Pendirian Universitas Siber Asia.

**UNIVERSITAS SIBER ASIA**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022

Dengan angka perbandingan 31 Desember 2021

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain )

---

**1. UMUM - Lanjutan**

Berdasarkan Surat Keputusan Pengurus Yayasan No : 9 tanggal 20 Februari 2020, tentang Pengangkatan Rektor Universitas Siber Asia, SK No.16 tanggal 31 Maret 2020, tentang Pengangkatan Wakil Rektor Bidang Akademik, Kemahasiswaan, Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat; SK No.29 tanggal 27 April 2020 tentang Pengangkatan Wakil Rektor Bidang Administrasi Umum, Keuangan, SDM dan Kerjasam; SK No.20 tanggal 1 April 2020, Tentang Pengangkatan Kepala Badan Pengelolaan dan Pengembangan Teknologi Informatika UNSIA, SK No.19 Tahun 2020 tanggal 1 April 2020 tentang Pengangkatan Kepala Biro Akademik; SK No.18 Tahun 2020, tanggal 1 April 2020 tentang Pengangkatan Kepala Biro Administrasi Umum, Keuangan dan SDM, SK No.33 tahun 2020 tanggal 15 April 2020 tentang Pengangkatan Kepala Penjaminan Mutu, SK No.32 Tahun 2020 tanggal 15 April 2020 tentang Kepala Biro Kerjasama Nasional dan Internasional, maka susunan kepengurusan Universitas Siber Asia ditetapkan sebagai berikut:

- |  |                                    |
|--|------------------------------------|
| ▪ Rektor   | Prof. Jang Youn Cho, Ph.D., CPA    |
| ▪ Wakil Rektor bidang Administrasi, Keuangan, Sumber Daya Manusia dan Kerjasama                | Dr. H. Supriyatin SY Drs., M.M     |
| ▪ Wakil Rektor bidang Akademik, Kemahasiswaan, Penelitian, Pengabdian Masyarakat dan Kerjasama | Dr. Ucuk Darusalam, S.T., M.T.     |
| ▪ Kepala Penjamin Mutu   | Abdu Rahman, SE., M.Ak             |
| ▪ Kepala Bidang Pengelolaan dan Pengembangan Teknologi dan Informatika                         | Novi Dian Nathasia, S.Kom., M.M.Si |
| ▪ Kepala Biro Administrasi Akademik  | M. Ikhwani Saputra, S.Kom., M.Kom  |
| ▪ Kepala Lembaga Penelitian dan Pengabdian Masyarakat  | Adinda Arifiah, S.I.Kom., M.I.Kom  |
| ▪ Kepala Biro Kemahasiswaan, Pemasaran dan Kerjasama   | Dian Metha Ariyanti., S.Sos., M.Si |

**UNIVERSITAS SIBER ASIA**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022

Dengan angka perbandingan 31 Desember 2021

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain )

---

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING**

**a. Penerapan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Tanpa Akuntabilitas Publik**

Berdasarkan persyaratan dan kriteria dalam Standar Akuntansi Keuangan Entitas Tanpa Akuntabilitas Publik (SAK ETAP), Perusahaan memenuhi kriteria sebagai entitas tanpa akuntabilitas publik. Oleh karena itu manajemen Perusahaan memutuskan untuk menerapkan SAK ETAP sebagai basis dalam penyusunan dan penyajian laporan keuangan Perusahaan.

Perusahaan memilih untuk menerapkan SAK ETAP, dengan pertimbangan bahwa informasi yang disajikan dalam laporan keuangan berdasarkan SAK ETAP masih mampu mencerminkan substansi ekonomi dari kegiatan operasi dan bisnis Perusahaan.

**b. Pernyataan Kepatuhan Terhadap SAK ETAP**

Manajemen Perusahaan menyatakan bahwa laporan keuangan tahun 2022 telah disajikan sesuai dengan SAK ETAP dan telah memenuhi semua persyaratannya.

**c. Dasar Penyusunan Laporan Keuangan**

Laporan keuangan, kecuali untuk laporan arus kas, disusun berdasarkan pada saat terjadinya (*accrual basis*) dengan konsep biaya perolehan (*historical cost*).

Laporan arus kas menyajikan penerimaan dan pengeluaran kas yang diklasifikasikan dalam aktivitas operasi, investasi dan pendanaan. Laporan arus kas disajikan dengan menggunakan metode tidak langsung.

Mata uang pelaporan yang digunakan dalam laporan keuangan adalah mata uang Rupiah Indonesia.

**d. Kas dan Bank**

Kas dan bank terdiri dari kas, bank dan deposito berjangka dengan jangka waktu 3 (tiga) bulan atau kurang sejak tanggal penempatan dan tidak digunakan sebagai jaminan atas hutang serta tidak dibatasi penggunaannya.

**e. Transaksi-transaksi Dengan Pihak-pihak Yang Mempunyai Hubungan Istimewa**

Perusahaan melakukan transaksi dengan pihak-pihak tertentu sebagai transaksi hubungan istimewa sebagaimana diatur SAK ETAP Bab 28, "Pengungkapan pihak-pihak yang mempunyai hubungan istimewa". Transaksi dan saldo Perusahaan terhadap pihak hubungan entitas diungkapkan yang meliputi jumlah-jumlah transaksi, saldo termasuk syarat dan kondisi serta sifat pembayaran dan rincian jaminan yang diberikan atau diterima, penyisihan kerugian piutang tidak tertagih terkait jumlah saldo piutang, dan beban yang diakui dalam periode yang berkaitan dengan piutang ragu-ragu yang jatuh tempo dari pihak hubungan istimewa. Kompensasi personil manajemen kunci harus diungkapkan secara total.

**UNIVERSITAS SIBER ASIA**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022

Dengan angka perbandingan 31 Desember 2021

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain )

---

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING - Lanjutan**

**f. Piutang Usaha**

Piutang usaha disajikan dalam jumlah nominalnya. Perusahaan tidak mengadakan penyisihan piutang tak tertagih selama pihak manajemen berkeyakinan bahwa seluruh piutang akan tertagih. Piutang yang tidak tertagih akan dibebankan sebagai biaya pada tahun berjalan.

**g. Persediaan**

Persediaan dihitung berdasarkan nilai terendah antara biaya perolehan dan nilai realisasi bersih dan harga perolehannya dinilai dengan menggunakan metode harga rata - rata (*average*). Nilai realisasi bersih adalah taksiran harga penjualan dalam kegiatan usaha normal dikurangi taksiran biaya penyelesaian dan biaya penjualan.

**h. Biaya Dibayar Dimuka**

Biaya dibayar dimuka dibebankan pada usaha sesuai masa manfaatnya.

**i. Aset Tetap**

Aset tetap dinyatakan sebesar biaya perolehan dikurangi akumulasi penyusutan (kecuali tanah yang tidak disusutkan). Revaluasi aset tetap tidak diperkenankan, kecuali dilakukan berdasarkan ketentuan pemerintah. Penyusutan dimulai pada saat aset tetap tersedia untuk digunakan dan berhenti ketika aset tetap dihapuskan.

Penyusutan diakui sebagai beban dalam laporan laba rugi, kecuali memenuhi syarat untuk dikapitalisasi sebagai perolehan suatu aset berdasarkan SAK ETAP.

Penyusutan dihitung dengan menggunakan metode garis lurus (*straight line method*), berdasarkan taksiran masa manfaat ekonomis aset tetap sebagai berikut:

	<u>Masa Manfaat / Tarif Penyusutan</u>
Tanah	0
Bangunan	5%
Kendaraan	10%
Mesin dan peralatan proyek	10%
Inventaris kantor	10%

Biaya pemeliharaan dan perbaikan rutin dibebankan pada perhitungan rugi-laba pada saat terjadinya. Biaya pemugaran dan perbaikan dalam jumlah besar dikapitalisasi ke aset tetap yang bersangkutan. Aset tetap yang sudah tidak digunakan atau dijual, dikeluarkan dari perkiraan aset tetap, dan laba atau rugi yang bersangkutan dibukukan sebagai pendapatan atau beban lain-lain dalam perhitungan rugi-laba tahun yang bersangkutan.

**j. Pengakuan Pendapatan dan Beban**

Pendapatan diakui sesuai tanggal penyerahan faktur. Beban diakui pada saat terjadinya (*accrual basis*).

**UNIVERSITAS SIBER ASIA**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022

Dengan angka perbandingan 31 Desember 2021

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain )

---

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING - Lanjutan**

**k. Pajak Penghasilan**

Perusahaan mengakui kewajiban atas seluruh pajak penghasilan periode berjalan dan periode sebelumnya yang belum dibayar. Jika jumlah yang telah dibayar untuk periode berjalan dan periode sebelumnya melebihi jumlah yang terutang untuk periode tersebut, Perusahaan harus mengakui kelebihan tersebut sebagai aset. Perusahaan tidak mengakui adanya pajak tangguhan.

**l. Imbalan Pasca Kerja**

Kewajiban imbalan pasca kerja sebagaimana diatur dalam SAK ETAP bab 23 "Imbalan Kerja", pengakuan kewajiban tersebut didasarkan pada ketentuan Undang-undang Ketenagakerjaan No.13/2003. Dalam ketentuan tersebut Perusahaan diwajibkan untuk membayarkan imbalan kerja kepada karyawannya pada saat mereka berhenti bekerja dalam hal mengundurkan diri, pensiun normal, meninggal dunia dan cacat tetap. Besarnya imbalan pasca kerja tersebut terutama berdasarkan lamanya masa kerja dan kompensasi karyawan pada saat penyelesaian hubungan kerja. Pada dasarnya imbalan kerja berdasarkan UU Ketenagakerjaan No.13/2003 adalah program imbalan pasti.

**UNIVERSITAS SIBER ASIA**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (Lanjutan)**  
 Untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022  
 Dengan angka perbandingan 31 Desember 2021  
 (Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain )

**3. KAS DAN BANK**

Akun ini terdiri dari :

	2022	2021
Kas		
Kas	-	-
<b>Bank ( Rupiah )</b>		
PT Bank Negara Indonesia (Persero), Tbk	2.522.108.070	2.261.721.168
<b>Jumlah Kas dan Bank</b>	<b>2.522.108.070</b>	<b>2.261.721.168</b>

**4. ASET TETAP**

Akun ini terdiri dari :

	Saldo awal	Penambahan	Pengurangan	Saldo akhir
<b>Tahun 2022</b>				
<b>Nilai tercatat :</b>				
Kendaraan	-	319.350.000	-	319.350.000
Inventaris	126.489.500	152.372.000	-	278.861.500
<b>Sub - Jumlah</b>	<b>126.489.500</b>	<b>471.722.000</b>	-	<b>598.211.500</b>
<b>Akumulasi penyusutan :</b>				
Kendaraan	-	16.632.813	-	16.632.813
Inventaris	53.946.875	52.598.583	-	106.545.458
<b>Sub - Jumlah</b>	<b>53.946.875</b>	<b>69.231.396</b>	-	<b>123.178.271</b>
<b>Nilai Buku</b>	<b>72.542.625</b>			<b>475.033.229</b>
<b>Tahun 2021</b>				
<b>Nilai tercatat :</b>				
Inventaris	89.298.000	37.191.500	-	126.489.500
<b>Sub - Jumlah</b>	<b>89.298.000</b>	<b>37.191.500</b>	-	<b>126.489.500</b>
<b>Akumulasi penyusutan :</b>				
Inventaris	22.324.500	31.622.375	-	53.946.875
<b>Sub - Jumlah</b>	<b>22.324.500</b>	<b>31.622.375</b>	-	<b>53.946.875</b>
<b>Nilai Buku</b>	<b>66.973.500</b>			<b>72.542.625</b>

Manajemen tidak melakukan penyisihan pencadangan atas penurunan nilai aset tetap karena berdasarkan analisa tidak akan terjadi sesuatu peristiwa ataupun perubahan keadaan yang memungkinkan timbulnya penurunan nilai aset tetap yang dimiliki oleh perusahaan.

**UNIVERSITAS SIBER ASIA**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (Lanjutan)**  
 Untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022  
 Dengan angka perbandingan 31 Desember 2021  
 (Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain )

**5. UTANG KEPADA PIHAK BERELASI**

Akun ini terdiri dari :

	<b>2022</b>	<b>2021</b>
Universitas Nasional	10.043.368.847	5.449.423.019
<b>Jumlah Utang Usaha</b>	<b>10.043.368.847</b>	<b>5.449.423.019</b>

**6. UTANG PAJAK**

Akun ini terdiri dari :

	<b>2022</b>	<b>2021</b>
Pajak Penghasilan Pasal 21	3.967.900	-
Pajak Penghasilan Pasal 23	1.781.818	-
<b>Jumlah Utang Pajak</b>	<b>5.749.718</b>	<b>-</b>

**7. UTANG PEMBIAYAAN**

Akun ini terdiri dari :

	<b>2022</b>	<b>2021</b>
PT Mega Auto Finance	241.766.948	-
<b>Jumlah Utang Pembiayaan</b>	<b>241.766.948</b>	<b>-</b>

Yayasan memperoleh fasilitas pembiayaan dari PT Mega Auto Finance untuk pembiayaan 1 (satu) unit kendaraan dengan kontrak No. 00636/00053/PO/KPM/MAF/08/2022 tertanggal 19 Agustus 2022.

**8. UTANG LAIN LAIN**

Akun ini terdiri dari :

	<b>2022</b>	<b>2021</b>
Utang Lain - Lain	24.504.847	-
<b>Jumlah Utang Lain - Lain</b>	<b>24.504.847</b>	<b>-</b>

**9. ASET BERSIH**

Akun ini terdiri dari :

	<b>2022</b>	<b>2021</b>
Aset Bersih Tahun Lalu	(3.115.159.226)	(252.686.633)
Koreksi Aset Bersih	-	(2.864.600.019)
Surplus (Defisit) Tahun Berjalan	(4.203.089.835)	2.127.426
<b>Jumlah Aset Bersih</b>	<b>(7.318.249.061)</b>	<b>(3.115.159.226)</b>

**UNIVERSITAS SIBER ASIA**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (Lanjutan)**  
Untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022  
Dengan angka perbandingan 31 Desember 2021  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain )

**10. PENDAPATAN**

Akun ini merupakan pendapatan dari :

	<u>2022</u>	<u>2021</u>
Uang Kuliah Mahasiswa	9.430.083.079	6.271.196.447
<b>Jumlah Pendapatan Usaha</b>	<b><u>9.430.083.079</u></b>	<b><u>6.271.196.447</u></b>

**11. BEBAN POKOK USAHA**

Akun ini terdiri dari :

	<u>2022</u>	<u>2021</u>
Beban Akademik	8.599.836.829	3.601.141.100
Beban Penunjang	4.813.202.604	2.692.172.185
Beban Penyusutan dan Amortisasi	69.231.396	31.622.375
Beban Penelitian	59.349.500	-
Beban Pengembangan	34.639.500	163.700
<b>Jumlah Beban Pokok Usaha</b>	<b><u>13.576.259.829</u></b>	<b><u>6.325.099.360</u></b>

**12. PENYELESAIAN LAPORAN KEUANGAN**

Laporan keuangan disusun oleh manajemen dan diselesaikan pada tanggal 13 Juli 2023.

---

## LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN

No. : 00040/3.0396/AU.2/11/0405-1/1/VII/2023

**Kepada Yth. Komisaris dan Direksi  
UNIVERSITAS SIBER ASIA**

Kami telah mengaudit laporan keuangan UNIVERSITAS SIBER ASIA, yang terdiri dari Neraca per 31 Desember 2022, serta laporan laba rugi, laporan perubahan ekuitas serta arus kas untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, dan suatu ikhtisar kebijakan akuntansi signifikan dan informasi penjelasan lainnya.

### **Tanggung Jawab Manajemen atas Laporan Keuangan**

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan tersebut sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Tanpa Akuntabilitas Publik (SAK ETAP), dan atas pengendalian internal yang dianggap perlu oleh manajemen untuk memungkinkan penyusunan laporan keuangan yang bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan.

### **Tanggung Jawab Auditor**

Tanggung jawab kami adalah menyatakan suatu opini atas laporan keuangan tersebut berdasarkan audit kami. Kami melaksanakan audit kami berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia. Standar tersebut mengharuskan kami untuk mematuhi ketentuan etika serta merencanakan dan melaksanakan audit untuk memperoleh keyakinan memadai tentang apakah laporan keuangan tersebut bebas dari kesalahan penyajian material.

Suatu audit melibatkan pelaksanaan prosedur untuk memperoleh bukti audit tentang angka-angka dan pengungkapan dalam laporan keuangan. Prosedur yang dipilih bergantung pada pertimbangan auditor, termasuk penilaian atas risiko kesalahan penyajian material dalam laporan keuangan, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan. Dalam melakukan penilaian risiko tersebut, auditor mempertimbangkan pengendalian internal yang relevan dengan penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan entitas untuk merancang prosedur audit yang tepat sesuai dengan kondisinya, tetapi bukan untuk tujuan menyatakan opini atas keefektifitasan pengendalian internal entitas. Suatu audit juga mencakup pengevaluasian atas ketepatan kebijakan akuntansi yang digunakan dan kewajaran estimasi akuntansi yang dibuat oleh manajemen, serta pengevaluasian atas penyajian laporan keuangan secara keseluruhan.

Kami yakin bahwa bukti audit yang telah kami peroleh adalah cukup dan tepat untuk menyediakan suatu basis bagi opini audit kami.

### **Basis untuk opini wajar dengan pengecualian**

UNIVERSITAS SIBER ASIA belum mengestimasi imbalan pasca kerja seperti disyaratkan dalam Standar Akuntansi Keuangan Entitas Tanpa Akuntabilitas Publik (SAK ETAP) Bab 23 "Imbalan Kerja".

**Opini**

Menurut opini kami, kecuali untuk dampak hal yang dijelaskan dalam paragraf Basis untuk Opini Wajar Dengan Pengecualian, laporan keuangan terlampir menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan Per 31 Desember 2022, serta kinerja keuangan dan laporan arus kasnya untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Tanpa Akuntabilitas Publik (SAK ETAP).

**Hal lain**

Laporan Keuangan UNIVERSITAS SIBER ASIA untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021 diaudit oleh Kantor Akuntan Abdul Aziz Fiby Ariza.

KANTOR AKUNTAN PUBLIK  
**ae**  
Arthawan Edward  
Cabang Medan



Drs. Edward L. Tobing  
A.P 0405  
Medan, 15 Juli 2023

